

LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Pedoman observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Kristen dalam pemanfaatan modul ajar SMPN 3 Buntu Pepasan.

B. Tujuan

Untuk memperoleh informasi atau data mengenai kompetensi profesional guru dalam penggunaan modul ajar.

1. Mengamati bagaimana guru mempedomani modul ajar dalam mengajar
2. Mengamati situasi dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung

Lampiran 2

Instrumen Wawancara

A. Instrumen Wawancara Guru PAK

Pertanyaan

1. Bagaimana Anda memahami peran modul ajar dalam pembelajaran PAK?
2. Menurut Anda, seberapa penting modul ajar dalam membantu proses pembelajaran di kelas?
3. Bagaimana Anda menyusun atau menggunakan modul ajar dalam perencanaan pembelajaran?
4. Bagaimana Anda menyesuaikan modul ajar dengan kondisi dan kebutuhan siswa di kelas?
5. Apakah seluruh langkah dalam modul ajar dapat diterapkan di kelas? Jelaskan pengalaman Anda.
6. Dalam situasi tertentu, apakah Anda melakukan penyesuaian terhadap modul ajar? Apa pertimbangannya?
7. Metode apa yang paling sering Anda gunakan dalam pembelajaran PAK?
8. Bagaimana Anda mengombinasikan metode dalam modul ajar dengan praktik mengajar di kelas?
9. Bagaimana Anda memanfaatkan media pembelajaran untuk mendukung materi yang diajarkan?
10. Apa saja kendala yang Anda hadapi dalam menggunakan modul ajar?
11. Bagaimana Anda mengatasi kendala tersebut?
12. Bagaimana Anda melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?
13. Apakah penilaian yang dilakukan selalu mengacu pada tujuan pembelajaran? Jelaskan.
14. Apakah Anda melakukan refleksi setelah pembelajaran? Bagaimana bentuknya?
15. Menurut Anda, bagian mana dari penggunaan modul ajar yang masih perlu ditingkatkan?
16. Apa upaya yang telah Anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional Anda?

B. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Pertanyaan

1. Bagaimana kebijakan sekolah terkait penggunaan modul ajar dalam pembelajaran?
2. Bagaimana implementasi penggunaan modul ajar oleh guru di sekolah ini?
3. Bagaimana cara sekolah memantau pelaksanaan pembelajaran oleh guru?
4. Apa saja temuan umum dari hasil supervisi pembelajaran?
5. Bagaimana penilaian kompetensi profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran pada penggunaan modul ajar?
6. Sejauh mana guru memanfaatkan modul ajar dalam kegiatan mengajar?
7. Apa saja tantangan yang dihadapi guru dalam penggunaan modul ajar?
8. Dukungan apa yang diberikan sekolah untuk membantu guru meningkatkan kompetensi?
9. Apakah ada pelatihan atau program pengembangan profesional bagi guru?
10. Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran PAK di sekolah ini khususnya pada keprofesionalan guru dalam penggunaan modul ajar?

C. Instrumen Wawancara Siswa

Pertanyaan

1. Saat pelajaran PAK, apakah guru biasanya menjelaskan tujuan belajar di awal? Apa yang kamu ingat?
2. Apakah pelajaran berlangsung dengan urutan yang jelas dari awal sampai akhir? Ceritakan pengalamanmu.
3. Apakah kegiatan belajar di kelas terasa terencana (misalnya ada pembukaan, kegiatan inti, dan penutup)? Jelaskan.
4. Apakah kamu pernah merasa pelajaran tiba-tiba berubah dari rencana? Kapan itu terjadi?
5. Kegiatan apa saja yang biasanya kamu lakukan saat pelajaran (mendengar, diskusi, tugas, dll)?
6. Apakah kegiatan yang dilakukan di kelas membantu kamu memahami pelajaran? Mengapa?
7. Apakah guru menggunakan media seperti gambar, video, atau alat bantu saat mengajar? Seberapa membantu itu?
8. Apakah kamu diberi kesempatan untuk berpikir sendiri, berdiskusi, atau bekerja kelompok? Ceritakan.
9. Bagaimana guru memberikan tugas—apakah sesuai dengan yang dipelajari saat itu?
10. Apakah kamu merasa tugas dan kegiatan di kelas saling berhubungan? Jelaskan.
11. Saat pelajaran selesai, apakah guru mengajak kamu untuk menyimpulkan atau merefleksikan pelajaran?
12. Menurut kamu, apakah cara belajar di kelas sudah membantu kamu memahami isi pelajaran dengan baik?
13. Bagian mana dari pembelajaran yang paling membantu kamu belajar?
14. Bagian mana yang menurut kamu masih kurang jelas atau kurang membantu?
15. Menurut kamu, apa yang bisa diperbaiki agar pelajaran PAK lebih terarah dan mudah dipahami?

Lampiran 3

Transkrip Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak memahami peran modul ajar dalam pembelajaran PAK dan seberapa penting modul ajar dalam membantu proses pembelajaran di kelas?	Bapak titus tappi menyatakan bahwa peran modul ajar sangat membantu semua para guru pembawa materi ketika sudah membuat modul ajar karna dapat memudahkan proses pembelajaran dikelas dapat berjalan secara ter-arrah dan materi yang disampaikan membuahkan hasil dengan baik untuk siswa.
2.	Bagaimana bapak menyusun dan memanfaatkan modul ajar dalam pembelajaran serta Bagaimana penyesuaian modul ajar dengan kondisi dan kebutuhan siswa dikelas?	Bapak titus tappi menyatakan modul ajar dibuat melalui musyawara khusus untuk guru PAK di satu kecamatan buntu pepasan tidak secara pribadi namun adanya kerjasama namun pada implementasinya tetap di sesuaikan dengan situasi dan kondisi untuk sssssssssssssspengembangan atau pengurangannya.
3.	Apakah seluruh langkah dalam modul ajar dapat diterapkan di kelas? Jelaskan pengalaman anda	Bapak titus tappi menyatakan Kadang tidak
4.	Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama kristen?	Bapak Titis tappi, Putri, Seren, Alan, Angga menyatakan bahwa metode yang sering digunakan yaitu Tanya jawab, ceramah dan diskusi serta refleksi kemudian Rut menambahkan bahwa guru dalam mengajar sering juga menggunakan metode meringkas.
5.	Apakah disini sering menggunakan media digital pada proses pembelajaran?	Pak Titus Tappi menyatakan Kurang menggunakan media Akibat listrik tidak mendukung, kemudian Putri, Seren, Rut, Alan, Angga menyatakan bahwa selama proses pembelajaran mereka sama sekali tidak perna

		menggunakan media digital dalam proses pembelajaran.
6.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam menggunakan modul ajar dan bagaimana cara bapak dalam mengatasi kendala tersebut?	Bapak titus tappi menyatakan bahwa waktu seperti banyak libur, kegiatan pribadi seperti acara rambu solo' dan rambu tuka' yang mengakibatkan tidak tuntasnya penggunaan modul ajar,
7.	Bagaimana bapak melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa?	Bapak titus tappi menyatakan bahwa penilaian berlangsung selama proses pembelajaran melalui setiap kegiatan pembelajaran seperti tanya jawab untuk memberikan poin.
8.	Menurut bapak, bagian mana dari penggunaan modul ajar yang masih perlu ditingkatkan?	Bapak titus tappi menyatakan bahwa modul ajar pasti ada efek positif dan negatifnya seperti siswa yang diberikan tugas sring kali tidak serius dalam mengerjakannya bedah dengan ktsp betul-betul mengerjakan tugas, dampak positif dimana perkembangan zaman dengan penggunaan media digital siswa mudah mendapatkan informasi melalui google dan sebagainya.
9.	Upaya apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional anda khususnya pada pemanfaatan modul ajar?	Bapak titus tappi menyatakan bahwa Sebagai guru profesional, modul ajar pada zaman sekarang itu sangat bagus untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar ketika guru betul-betul mempersiapkan diri dengan matang dan betul-betul banyak mengikuti pembinaan-pembinaan baik di kantor kementrian agama juga ditingat provinsi untuk dapat memahami penyusunan dan pemanfaata modul ajar dalam proses pembelajaran dimana kita di tempatkan karena itu adalah bentuk tanggung jawab seorang guru

		khususnya pada guru PAK yang seharusnya menjadi panutan dimana pun berada baik lewat tutur kata dan tingkahlaku.
10.	Bagaimana kebijakan sekolah terkait penggunaan modul ajar dalam pembelajaran?	Ibu Agustina menyatakan bahwa kebijakan yang dilakukan adalah setiap membuat modul ajar harus melalui rapat semua guru setelah sudah ada persetujuan maka guru masing-masing kembali membuat modul ajar.
11.	Bagaimana implementasi penggunaan modul ajar oleh guru di sekolah?	Ibu Agustina menyatakan bahwa implementasi modul ajar dilakukan setiap pertemuan dari masing-masing bidang studi pada saat proses pembelajaran dikelas.
12.	Bagaimana cara sekolah memantau pelaksanaan pembelajaran oleh guru?	Ibu Agustina menyakan bahwa guru Selalu dikontrol setiap semester untuk memastikan apakah guru betul-betul membuat modul ajar atau tidak dan ini juga dilakukan oleh pengawas.
13.	Bagaimana penilaian kompetensi profesiona guru dalam melaksanakan pembelajaran pada penggunaan modul ajar dan apa yang ibu temukan	Ibu Agustina menyatakan bahwa Cara untuk menilai yaitu melalui supervisi untuk mengamati kemampuan masing-masing guru, hasil yang ditemukan bahwa ternyata tantangan seorang guru dalam pemanfaatan modul ajar ialah guru tidak menguasai modul ajarnya sehingga proses pembelajaran hanya berjalan secara spontan, hal ini terlihat dimana guru kurang menguasai modul ajar mana yang harus didahulukan dan mana yang akan dijadikan sebagai penutup pada pembelajaran itu
14.	Dukungan apa yang diberikan sekolah untuk membantu guru dalam	Ibu Agustina menyatakan bahwa Setiap saat diberi motivasi, modul ajar selalu diperiksa, selain itu juga

	meningkatkan kompetensi profesionalnya khususnya dalam pemanfaatan modul ajar?	dibutuhkan peran pengawas untuk menilai apakah persiapan masuk dikelas sudah memenuhi syarat, intinya peran penting dalam hal ini adalah kepala sekolah dan pengawas untuk memastikan kualitas guru, selain itu ada pelatihan untuk mgmp masing-masing guru bidang studi meskipun itu dari program pemerintah namun kadang dilaksanakan pada pengelompokan setiap guru bidang studi.
15.	Saat Pembelajaran Dimulai Apakah Selalu Diawali Dengan Penyampaian Tujuan Pembelajaran Sebelum Masuk Kedalam Penjelasan dan apakah tujuan pembelajaran yang di susun dalam modul ajar selalu tercapai?	Putri, Seren, Rut, Alan, Angga menyatakan bahwa guru dalam mengajar tidak selalu mengawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang telah disusun dalam modul ajar. Kemudian mengenai tentang ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah disusun dalam modul ajar yang kadang disampaikan sebelum masuk dalam penjelasan materi, Putri, Seren, Rut, Alan, Angga menyatakan bahwa tujuan pembelajaran yang disampaikan kadang ada saja yang terlewatkan sehingga pencapaian hasil dari tujuan tersebut tidak ada
16.	Apakah dalam kegiatan pembelajaran menurut pengalaman kalian betul-betil terencana atau terarah dari awal hingga akhir.	Putri, Seren, Rut, Alan, Angga menyatakan bahwa melalui pengalaman nyata dalam setiap proses pembelajara itu rasa-rasanya tidak terencana melainkan hanya berjalan secara spontan contohnya pada awal pembelajaran kadang berdoa dan kadang langsung masuk pada proses pembelajaran.
17.	Menurut kamu, apa yang perlu ditingkatkan atau	Putri, Seren, Rut, Angga menyatakan bahwa yang perlu di tingkatkan adalah

	diperbaiki dari cara guru dalam merencanakan pembelajaran hingga posesnya lebih ter-arrah dan mudah dipahami?	kekonsistenan guru dalam penggunaan modul ajar. Kemudian Alan menyatakan bahwa modul ajar perlu dikembangkan tidak hanya modoton menggunakan metode-metode yang konvensional melainkan bisa di kombinasikan dengan media digital mengikuti zaman yang ada yang memang harusnya proses pembelajaran itu tidak terlepas dari media digital.
--	--	---